

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan sangat penting bagi kehidupan manusia karena merupakan jalan dan cara untuk membentuk kepribadian dan usaha mencapai cita-cita dan tujuan hidupnya. Dalam dunia pendidikan telah diberlakukan Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional yang berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa dan bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.¹

Sorogan merupakan metode pembelajaran yang diterapkan pesantren hingga kini, terutama di pesantren-pesantren salaf. Usia dari metode ini diperkirakan lebih tua dari pesantren itu sendiri. Karena metode ini telah dikenal semenjak pendidikan Islam dilangsungkan di langgar, saat anak-anak belajar Alquran kepada seorang ustadz atau kiai di kampung-kampung.

Pada masa lalu, di langgar-langgar atau surau seorang kiai akan membacakan ayat Alquran terlebih dahulu, kemudian muridnya mengikuti dan menirukannya secara berulang kali. Namun, lama-kelamaan metode ini

¹Undang Undang RI NO 20 Tahun 2003, tentang *Sistem Pendidikan Nasional* (Bandung, Fokus Media 2006),5-6

dipraktikkan di dalam pesantren, yang merupakan satu-satunya lembaga pendidikan Islam terbesar di Indonesia.

Dengan menggunakan metode sorogan, setiap santri akan mendapat kesempatan untuk belajar secara langsung dengan ustaz atau kiai tertentu yang ahli dalam mengkaji kitab kuning, khususnya santri baru dan santri yang benar-benar ingin mendalami kitab klasik. Dengan metode ini, kiai tersebut dapat membimbing, mengawasi, dan menilai kemampuan santri secara langsung. Metode Ini sangat efektif untuk mendorong peningkatan kualitas santri tersebut.

Dengan menggunakan metode sorogan, santri diwajibkan menguasai cara pembacaan dan terjemahan secara tepat dan hanya boleh menerima tambahan pelajaran bila telah berulang-ulang mendalami pelajaran sebelumnya. Hal ini tentunya menuntut kesabaran, kerajinan, ketaatan, dan disiplin pribadi santri.

Pada dasarnya Madrasah Tafaqih Fiddin merupakan salah satu sarana untuk merealisasikan tujuan pendidikan islam, dimana pelaksanaan pendidikan nonformal tersebut diharapkan dapat membantu keberhasilan siswa dalam meningkatkan prestasi belajar di sekolah, dari proses belajar mengajar yang berlangsung dapat diketahui prestasi belajar siswa. Menurut Bilqis Fakhrun Nisa' Auliya Prestasi belajar siswa dibuktikan dan ditunjukkan melalui nilai atau angka dari hasil evaluasi yang dilakukan oleh guru terhadap tugas siswa dan ulangan-ulangan atau ujian yang ditemponya. Jadi prestasi belajar siswa adalah hasil yang telah diperoleh siswa setelah melalui proses belajar dan diakhiri dengan diadakannya evaluasi guru yang berupa angka atau simbol,

Prestasi belajar siswa banyak di pengaruhi oleh berbagai faktor, baik yang berasal dari siswa (internal) maupun yang berasal dari luar siswa (eksternal). Faktor itu terdiri dari tingkat kecerdasan yang baik, pelajaran sesuai bakat yang dimiliki, ada minat dan perhatian yang tinggi dalam pembelajaran, motivasi yang baik dalam belajar, selain itu lingkungan asrama yang tertib, teratur, disiplin, yang kondusif bagi kegiatan kompetensi siswa dalam pembelajaran.²

Menurut Ahmad Syafi'i, Tri Marfianto, dan Siti Khilidatur Rodiyah lembaga pendidikan merupakan wadah bagi masyarakat sebagai sarana untuk melatih dan mendidik seseorang agar mampu berkembang secara efektif, terutama pada kehidupan yang modern seperti sekarang. Tuntutan akan menjadi manusia yang progresif (berkembang), menjadikan orang tua mempercayakan lembaga pendidikan sebagai wadah untuk bisa mengembangkan potensi putra putrinya. Dalam hal ini, adanya suatu perhatian lebih tentang pendidikan, bisa dikatakan juga adanya sebuah prioritas bagi lembaga pendidikan untuk mengembangkan potensi masyarakat melalui lembaga pendidikan tersebut. Lebih lanjut naskah ini merupakan kajian literasi sebagai metode untuk mendapatkan data dari para ahli tentang prestasi belajar serta aspek yang mempengaruhi yang selanjutnya dianalisis dimana

²Bilqis Fakhrun Nisa'Auliya, *Pengaruh Program Madrasah Diniyah terhadap prestasi belajar peserta didik mata pelajaran Fiqih Kelas XI di Madrasah Aliyah Ma'rif NU Kota Blitar*, (Skripsi, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, Malang, 2018)

simpulannya agar dapat dijadikan rujukan oleh para praktisi pendidikan dalam mengembangkan peningkatan hasil belajar siswa.³

B. Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang diatas dapat dirumuskan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan program sorogan Tafaquh Fiddin yang diikuti santri diasrama Raden Rahmat?
2. Bagaimana hasil prestasi baca kitab santri yang mengikuti Sorogan Madrasah Tafaquh Fiddin?
3. Bagaimana pengaruh pendidikan Madrasah Tafaquh Fiddin terhadap Prestasi Baca kitab Santri Asrama Raden Rahmat?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai adalah :

1. Untuk mengetahui hasil prestasi dari penerapan kurikulum yang ada di Madrasah Tafaquh Fiddin.
2. Untuk mengetahui pelaksanaan program Tafaquh Fiddin santri Asrama Raden rahmat
3. Untuk mengidentifikasi tingkat pengaruh pendidikan Sorogan Madrasah Tafaquh Fiddin terhadap prestasi baca kitab.

³Ahmad Syafi'i, Tri Marfiyanto,Siti Kholidatur Rodiyah, "Studi tentang prestasi belajar siswa dalam berbagai aspek dan faktor yang mempengaruhinya",*Jurnal Komunikasi Pendidikan*. Vol.02, No.02 (Juli 2018),117.

D. Kegunaan Penelitian

Madrasah diniyah dan meningkatkan motivasi belajar membaca kitab Penelitian yang peneliti lakukan ini diharapkan dapat memiliki beberapa kegunaan antara lain :

1. Manfaat Teoritis:

Secara teoretis penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan konsep-konsep baru, yang akan menunjang pengembangan pendidikan Diniyah dalam mendukung prestasi santri dalam baca kitab.

2. Manfaat Praktis:

- a. Sebagai masukan bagi santri dalam memanfaatkan sehingga mendapatkan hasil belajar baca kitab yang lebih baik.
- b. Menjadi bahan evaluasi bagi ustadz secara umum tentang pentingnya motivasi dalam pembelajaran untuk mencetak santri yang berprestasi
- c. Sebagai masukan tentang pentingnya penempuh pendidikan Sorogan di diniyah dalam mendukung prestasi membaca kitab.

E. Sistematika Pembahasan

Peneliti membagi proposal ini kedalam lima bab, dimana masing-masing bab terdiri dari sub-sub bab yang merupakan mata rantai pembahasan bab tersebut.

Bab I : Pendahuluan, dalam bab pendahuluan ini terdiri dari latar belakang masalah; rumusan masalah; ruang lingkup penelitian; tujuan penelitian; kegunaan penelitian; sistematika pembahasan.

Bab II : Landasan teori, berisikan tinjauan tentang sorogan Tafaqquh Fiddin; tinjauan tentang Prestasi belajar; tinjauan tentang pelaksanaan program Tafqquh Fiddin.; tinjauan tentang pengaruh sorogan Madrasah Tafaqquh Fiddin dengan prestasi belajar PAI

Bab III : Metode penelitian dalam bab ini berisi tentang jenis penelitian ,tempat danwaktu penelitian ; subyek penelitian; teknik pengumpulan data; teknik analisis data.